

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan pada ruas Jalan Vetor Lidak, Kelurahan Beirafu, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Ruas Jalan Vetor Lidak memiliki panjang 340 m, lebar 8 m, jumlah lajur 1, bahu jalan 1 m dan Volume lalu lintas sebesar 3405,7.
2. Pada kinerja ruas Jalan Vetor Lidak, Kelurahan Beirafu, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu. dengan volume lalu lintas tertinggi pada Hari, Sabtu, 26 Juli 2025 = 8756 smp/jam, kecepatan arus bebas 38,25 km/jam, kapasitas 2,441,88 smp/jam, derajat kejenuhan 2,71 tingkat pelayanan F, dan bobot hambatan samping 3583,3 hambatan samping ini sangat berpengaruh terhadap kinerja jalan, Jenis hambatan samping yang paling berpengaruh disebabkan oleh kendaraan parkir/berhenti, kendaraan keluar masuk dan pedagang kaki lima pada ruas Jalan Vetor Lidak.
3. Sesuai dengan hasil pembahasan rumusan masalah 1 dan 2 maka solusi alternatif adalah menerapkan pemasangan rambu larangan parkir dan marka jalan pada bahu jalan, pembatasan akses langsung kendaraan dari sisi jalan terbukti mengurangi dan menurunkan kemacetan pada ruas Jalan Vetor Lidak, Kabupaten Belu.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Direkomendasikan agar penelitian selanjutnya bisa meneliti tantang penataan dan pengelolaan parkir di Pasar rakyat Atambua.
2. Pemerintah Kabupaten Belu perlu menata sistem parkir dengan menyediakan kantong parkir (off-street) di sekitar pasar dan area komersial, serta menegakkan larangan parkir di badan jalan utama melalui rambu dan patroli rutin oleh Dinas Perhubungan dan kepolisian.

3. Peneliti selanjutnya meneliti tentang penataan dan pengelolaan parkir pada jalan Vektor lidak, Kelurahan Beirafu, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu.

